

**GAMBARAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
LULUSAN PELATIHAN TATA BOGA  
DI NAGARI DURIAN GADANG  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan gelar sarjana pendidikan  
Strata Satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah*




**Oleh.  
ASTRI AMELIA PUTRI  
18005095/2018**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

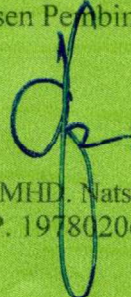
**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**GAMBARAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA**  
**LULUSAN PELATIHAN TATA BOGA**  
**DI NAGARI DURIAN GADANG**  
**KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : Astri Amelia Putri  
NIM/BP : 18005095/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

  
Dr. Ismarinar, M.Pd  
NIP. 197406232005012002

Padang, Februari 2023  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing


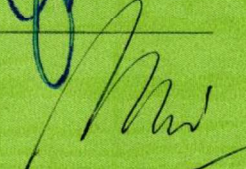
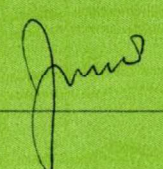
  
Dr. MHD. Natsir, M. Pd.  
NIP. 197802062010121002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul :Gambaran Minat Berwirausaha Pada Lulusan Pelatihan Tata Boga Di Nagari  
Durian Gadang Kabupaten Sijunjung  
Nama : Astri Amelia Putri  
NIM/BP : 18005095/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. MHD. Natsir, M. Pd.	1. 
2. Penguji	Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Penguji	Dr. Irmawita M,Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astri Amelia Putri

NIM/BP : 18005095/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Gambaran Minat Berwirausaha Pada Lulusan Pelatihan Tata Boga  
Di Nagari Durian Gadang Kabupaten Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, 20 Februari 2023  
Saya Yang Menyatakan



Astri Amelia Putri  
NIM 18005095

## ABSTRAK

### **Astri Amelia Putri. 2023. Gambaran Minat Berwirausaha Pada Lulusan Pelatihan Tata Boga Di Nagari Durian Gadang Kabupaten Sijunjung**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan lulusan pelatihan tata boga dalam berwirausaha Di Nagari Durian Gadang, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan pemilihan aktivitas dari diri sendiri, (2) rasa tertarik berwirausaha, (3) rasa senang berwirausaha, dan (4) keberanian mengambil resiko.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif jenis analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 orang. Sampel sebanyak 20 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket. Teknik analisis data menggunakan persentase untuk melihat gambaran minat berwirausaha pada lulusan pelatihan tata boga.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pemilihan aktivitas dari diri sendiri lulusan pelatihan tata boga itu *tinggi* (2) rasa tertarik berwirausaha *tinggi*, (3) rasa senang berwirausaha *tinggi*, dan (4) keberanian mengambil resiko *tinggi*. Melihat hasil perolehan gambaran minat berwirausaha pada lulusan pelatihan tata boga di Nagari Durian Gadang dikategorikan tinggi, maka diharapkan kepada pengelola untuk terus mempertahankan dan terus meningkatkan program berwirausaha bisa bekerjasama dengan masyarakat setempat dan terus berjalan dengan baik tanpa adanya kendala dan adanya hal-hal yang akan membuat kegiatan terhenti serta tutor dalam program berwirausaha terus memberikan pengetahuan dan penambahan wawasan kepada setiap anggota dengan inovasi yang baru.

***Kata kunci: minat berwirausaha***

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirabbilamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya penulis ucapkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntut ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul “Gambaran Minat Berwirausaha pada Lulusan Pelatihan Tata Boga di Nagari Durian Gadang Kabupaten Sijunjung”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M. Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Setiawati, M. Pd. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membimbing dan membantu saya dalam kelancaran proses perkuliahan.
6. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd dan Ibu Dr. Irmawita M,Si selaku dosen penguji dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penulisan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
8. Teristimewa untuk Ayah (Hasan Basri) dan Ibu (Yurnawati) tercinta yang selalu mendoakan setiap langkah peneliti, selalu memberikan semangat dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
9. Peserta Lulusan Pelatihan Tata Boga di Nagari Durian Gadang Kabupaten Sijunjung yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Sahabat- sahabat peneliti Igus, Iyin, Noni, Umi, Embun, Anisa, Fira, Jija, Widia, Leri, Roza, Fitri, Nina, Cici, Manda, Nana, Muder, Faissa, Ara, Excel, Ojik, Mbaa Ulfa, Diken dan Sintia yang memberikan doa dan dukungan kepada peneliti hingga studi ini selesai.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi

maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2023

Penulis,

Astri Amelia Putri

18005095



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional .....	8
BAB II KAJIAN TEORI .....	12
A. Landasan Teori .....	12
B. Penelitian Relevan .....	37
C. Kerangka Konseptual .....	38
D. Pertanyaan Penelitian .....	39
BAB III METODE PENELITIAN .....	40
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Instrumen dan Pengembangannya .....	41
1. Instrumen penelitian .....	41
2. Penyusunan Angket .....	42
3. Melakukan Uji Coba Instrumen .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Teknik Analisis Data .....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR RUJUKAN .....	64
LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nama Peserta Pelatihan Tata Boga .....	4
Tabel 2	Nama Peserta Pelatihan Tata Boga Yang Sudah Berwirausaha .....	6
Tabel 3	Bobot Skor .....	42
Tabel 4	Interval Koefisien .....	44
Tabel 5	Indeks Reliabilitas.....	45
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Pemilihan Aktivitas .....	48
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Rasa Tertarik Berwirausaha .....	50
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Rasa Senang Berwirausaha .....	52
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Keberanian Mengambil Resiko .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Pemilihan Aktivitas .....	49
Gambar 3	Histogram Distribusi Frekuensi Rasa Tertarik Berwirausaha .....	51
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Rasa Senang Berwirausaha .....	53
Gambar 5	Distribusi Keberanian Mengambil Resiko.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penelitian .....	69
Lampiran 2	Angket/kuesioner.....	70
Lampiran 3	Uji validitas .....	73
Lampiran 4	Reliabilitas Uji Coba .....	74
Lampiran 5	Olah Data.....	77
Lampiran 6	Reliabilitas Hasil Penelitian .....	78
Lampiran 7	Frekuensi .....	81
Lampiran 8	Surat Penelitian.....	87
Lampiran 9	Dokumentasi .....	90

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi salah satu usaha yang dilakukan pemerintah atau masyarakat guna mengembangkan sumber daya manusia. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai SISDIKNAS, menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana guna menciptakan suasana belajar dan aktivitas belajar mengajar agar peserta didik dapat dengan aktif menggali potensinya sehingga mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keahliannya yang dibutuhkan dirinya, orang banyak, bangsa serta negara.

Pendidikan di Indonesia terdiri tiga jalur, meliputi pendidikan formal, informal, dan nonformal yang saling melengkapi untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan formal ialah bentuk pendidikan yang disusun bertingkat serta terstruktur, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Kemudian pendidikan informal yaitu pendidikan yang diterima ditengah-tengah keluarga dan masyarakat. Sementara pendidikan nonformal bentuk pendidikan disusun sebagai Pengganti, penambah serta pelengkap dari pendidikan formal, sehingga pendidikannya berada di luar program pendidikan formal.

Soelaiman (2006), menjelaskan bahwasanya pendidikan nonformal adalah pendidikan berkelanjutan yang dilakukan secara sadar namun tidak mengikat pada aturan. Pendidikan nonformal mempunyai cakupan yang luas, menurut UU RI No.

20 Tahun 2003 mengenai Sisdiknas pasal 26, “Pendidikan nonformal berfungsi melakukan pengembangan terhadap potensi peserta didik dengan menitik beratkan terhadap fungsional pemahaman, keterampilan dan kompetensi serta pengembangan sikap serta pribadi yang profesional”.

Pendidikan nonformal yang mengganti pendidikan formal artinya pendidikan nonformal bisa menjadi pelengkap dari pendidikan formal atau menggantikan pendidikan formal (sekolah) dengan memberikan layanan pendidikan kepada warga negara. Bentuk pendidikan nonformal salah satunya ialah pelatihan. Tujuan pelatihan yaitu memberikan keterampilan dan pengetahuan tertentu kepada warga belajar. Pendidikan dan pelatihan sangat bermanfaat terutama dalam peningkatan sumber daya manusia. Manfaat tersebut diharapkan kemudian mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dalam keterampilan bekerja, pengetahuan dan sikap profesionalismenya dalam bekerja untuk meraih capaian tujuan hidup.

Pelatihan dilaksanakan dengan lebih menekankan praktek ketimbang teori sebagai upaya dalam mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya masyarakat (Sesti & Syuraini, 2018). Seperti yang diutarakan Kamil (2012) bahwasanya pelatihan adalah satu wujud pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan seseorang yang dilaksanakan dengan waktu relatif singkat lebih menekankan praktek ketimbang teori dalam pembelajarannya. Pelatihan adalah bagian dari proses pembelajaran yang tersistematis dan terorganisir dengan waktu yang cenderung singkat serta lebih bersifat praktis (Landa, Kamil, & Gusmanti, 2022). Pelatihan dilakukan secara teori dan praktek, dimana secara teori diberikan materi

pembelajaran tentang pembuatan berbagai macam jenis kue yang akan dipraktikkan langsung. Adapun teori yang disampaikan dalam pelatihan tersebut yaitu tentang teknik dasar pengolahan makanan dan macam-macam keterampilan tata boga.

Di daerah Provinsi Sumatera Barat khususnya Kabupaten Sijunjung, Nagari Durian Gadang, diadakan pelatihan tata boga dari pemerintahan Nagari Durian Gadang untuk meningkatkan minat berwirausaha bagi masyarakat, pelatihan dilaksanakan pada tanggal 7 Februari – 11 Maret 2022 dengan jumlah peserta 40 orang, dimana pelatihan ini dilakukan di salah satu rumah masyarakat Nagari Durian Gadang. Peserta yang mengikuti pelatihan tata boga ini merupakan perwakilan dari setiap Jorong yang ada di Nagari Durian Gadang. Perwakilan yang mengikuti pelatihan ini mayoritas memiliki *hobby* memasak, dengan peserta yang *hobby* memasak juga akan menumbuhkan rasa keinginan untuk mengikuti pelatihan dengan senang hati tanpa ada rasa malas untuk mengikuti pelatihan. Pelatihan ini juga diadakan agar mengurangi tingkat pengangguran serta dapat meningkatkan minat peserta dalam membangun usaha mandiri. Pelatihan dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu dan minggu, proses pelatihan dimulai dari penyampaian materi tentang apa yang akan dipelajari atau dipraktikkan. Setelah penyampaian materi, peserta dibagi dalam bentuk kelompok untuk melakukan praktek dari teori yang telah disampaikan sebelumnya dan dalam satu kelompok terdapat 5 peserta pelatihan. Proses praktek ini bertujuan untuk mengasah kecepatan dan ketepatan dalam pembuatan kue yang telah ditentukan oleh instruktur. Peserta disini dituntut untuk melakukan praktek

dengan maksimal baik dalam memaksimalkan waktu ataupun maksimal dalam pembuatan kue agar kue yang dibuat itu sesuai contoh yang telah diberikan oleh instruktur sebelumnya.

Berikut daftar nama peserta yang mengikuti pelatihan tata boga di Nagari

Durian Gadang :

**Tabel 1. Nama Peserta Pelatihan Tata Boga**

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
1	Masra Wilis	42	IRT	SD
2	Miarti Jamal	49	IRT	SMP
3	Elmi Junita	37	IRT	SD
4	Yulius Maleni	38	IRT	SMP
5	Setrina Dewi	42	IRT	SD
6	Yetri Dora	34	IRT	SD
7	Rosita	58	IRT	SD
8	Metria Supta Ningsih	33	IRT	SD
9	Sonya Oktaria	32	IRT	SD
10	Nursanti	40	IRT	SMP
11	Desni	40	IRT	SMP
12	Murniati	42	IRT	SD
13	Osnidarti	37	IRT	SD
14	Nurina	40	IRT	SD
15	Suryanita	32	IRT	S1 PGSD
16	Gusmarianti	35	IRT	SD
17	Sesniati	37	IRT	S1 PAUD
18	Noni Misari	26	IRT	D3 Manajemen
19	Nora Refni Elva Pitri	32	IRT	S1 Sosiologi
20	Maygus Velia Eliza	24	IRT	SMA
21	Yasri Mindawati	32	IRT	SD
22	Anisa Widianti	24	IRT	SMA
23	Hesti Novianti	24	IRT	SMA
24	Lestri Yuni	42	IRT	S1 PAUD
25	Delni	37	IRT	SMP
26	Darias	29	IRT	SD
27	Rahmawati	48	IRT	SMP
28	Susi Susanti	34	IRT	SD
29	Dina Amalia	23	IRT	SMA
30	Esi Prianti	42	IRT	SD
31	Restia Marisa	26	IRT	SMA
32	Yiyil Letria	23	Pedagang	SMA
33	Yoziana	19	Pedagang	SMA
34	Resti Oktavia	24	Pedagang	SMA
35	Septi Alsi	25	Pedagang	S1
36	Lara Wahyu	23	Pedagang	SMA
37	Alwija Irsadi	24	Pedagang	SMA
38	Mona Aprilia	22	Pedagang	SMA
39	Fitria Nur Aiza	19	Pedagang	SMK
40	Rahayu Putri Ilahi	23	Pedagang	SMA



Berdasarkan data tabel di atas, selama observasi dan wawancara dengan ibu Mia selaku instruktur pada pelatihan tata boga di Durian Gadang serta pengamatan penulis terdapat bahwa adanya keberhasilan dari lulusan pelatihan tata boga dalam berwirausaha di Nagari Durian Gadang, setelah diadakan pelatihan selama kurang lebih satu bulan dari 40 orang peserta yang mengikuti pelatihan terdapat 58% itu sudah bekerja dengan membuka usaha kecil sebanyak 23 orang, bentuk-bentuk usaha yang dijalankan seperti ada yang berjualan bakso dan itu dibuat sendiri oleh lulusan pelatihan tata boga, ada juga yang sudah bisa menerima pesanan untuk membuat kue pengantin, ulang tahun dan juga bisa snack untuk acara-acara tertentu, membuat pisang goreng krispi, kue bolu pudding, pecel ayam, dan sebagainya. Peserta lulusan pelatihan tata boga yang sudah berwirausaha bisa membantu perekonomian keluarga, karena lulusan pelatihan tata boga yang sudah membuka usaha mandiri. Usaha yang dijalankan itu dibuat dengan sekreatif mungkin oleh lulusan pelatihan tata boga agar orang yang membeli tertarik untuk membeli apa yang telah dibuat. Seperti membuat makanan olahan dari kentang atau tahu itu tidak hanya dibuat kentang goreng saja melainkan dengan membuat olahan seperti stick kentang keju, donat kentang, dan lainnya.

Dengan diadakan pelatihan tata boga ini peserta memperoleh pengetahuan, pemahaman serta skill untuk meningkatkan minat berwirausaha dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – sehari sehingga mampu mengurangi angka pengangguran di Nagari Durian Gadang.

**Tabel 2. Nama Peserta Lulusan Pelatihan Tata Boga Yang Sudah Berwirausaha**

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
1	Masra Wilis	42	IRT	SD
2	Yulius Maleni	38	IRT	SMP
3	Yetri Dora	34	IRT	SD
4	Rosita	58	IRT	SD
5	Metria Supta Ningsih	33	IRT	SD
6	Sonya Oktaria	32	IRT	SD
7	Nursanti	40	IRT	SMP
8	Desni	40	IRT	SMP
9	Suryanita	32	IRT	S1 PGSD
10	Gusmarianti	35	IRT	SD
11	Sesniati	37	IRT	S1 PAUD
12	Noni Misari	26	IRT	D3 Manajemen
13	Yasri Mindawati	32	IRT	SD
14	Hesti Novianti	24	IRT	SMA
15	Lestri Yuni	42	IRT	S1 PAUD
16	Dina Amalia	23	IRT	SMA
17	Yiyil Letria	23	Pedagang	SMA
18	Yoziana	19	Pedagang	SMA
19	Resti Oktavia	24	Pedagang	SMA
20	Lara Wahyu	23	Pedagang	SMA
21	Alwija Irsadi	24	Pedagang	SMA
22	Mona Aprilia	22	Pedagang	SMA
23	Fitria Nur Aiza	19	Pedagang	SMK

Berdasar pada uraian di atas, peneliti merasa perlu memperhatikan beberapa fenomena yang dilihat pada saat observasi maka peneliti ingin mengkaji terkait dengan “Gambaran Minat Berwirausaha pada Lulusan Pelatihan Tata Boga di Nagari Durian Gadang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang dijelaskan, bisa disimpulkan identifikasi faktor

terkait yaitu:

1. Tingginya minat berwirausaha lulusan pelatihan tata boga
2. Adanya keterampilan dalam bidang usaha
3. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk berwirausaha.
4. Sumber daya manusia yang memadai.
5. Adanya dukungan dari lingkungan keluarga.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasar pada identifikasi permasalahan di atas, agar penelitian ini lebih fokus maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu tingginya minat berwirausaha lulusan pelatihan tata boga di Nagari Durian Gadang.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana gambaran minat berwirausaha pada lulusan pelatihan tata boga di Nagari Durian Gadang Kabupaten Sijunjung ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan pemilihan aktivitas dari keinginan diri sendiri.
2. Menggambarkan rasa ketertarikan berwirausaha.
3. Menggambarkan rasa senang berwirausaha.
4. Menggambarkan keberanian mengambil resiko.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat ditentukan seperti di bawah ini:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat kepada kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, seperti matakuliah kewirausahaan dan khususnya bidang pendidikan dan pelatihan (Diklat).

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang minat berwirausaha di Nagari Durian Gadang.
- b. Bagi pengelola, kajian ini dijadikan penambah informasi untuk meningkatkan peranannya terhadap minat berwirausaha pada Pelatihan Tata Boga di Nagari Durian Gadang.

## **G. Definisi Operasional**

### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha yang dimaksud pada penelitian ini adalah rasa ketertarikan yang ada dalam diri lulusan pelatihan tata boga untuk menciptakan suatu usaha. Indikator minat berwirausaha menurut Muniarti dalam Mega Pratitis Nur Aini, Sigit Santosa, dan Nur Hasan Hamidi (2017) yaitu :

### **1. Membuat pemilihan aktivitas**

Jika dihadapkan pada alternatif, harus memilih, maka buat pertimbangan yang matang. Kumpulkan berbagai informasi, bisa

mendapat orang lain, setelah itu ambil keputusan, jangan ragu. Berdasarkan paparan tersebut, pembuatan keputusan yang cermat dapat menghadapi atau mencegah sebuah permasalahan. Pertimbangan harus diingat, pertimbangan yang kurang matang tidak akan menjadikan keputusan sempurna. Berkeinginan untuk berwirausaha. Keinginan ini akan muncul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari pihak lain dan itu bisa membuat kita bisa melakukan pemilihan yang baik. Akan tetapi hal yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha akan timbul dari faktor ekstrinsik ataupun faktor intrinsik.

## 2. Rasa tertarik berwirausaha

Merasa tertarik untuk berwirausaha. Kegiatan berwirausaha ini akan memiliki daya tarik sendiri bagi setiap orang. Bila seseorang melakukan sesuatu hal sesuai dengan hati nurani maka akan semakin tertarik pula seseorang tersebut kepada sesuatu hal, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Dengan adanya ketertarikan untuk berwirausaha maka akan semakin membuat kita memiliki keyakinan untuk berwirausaha. Keyakinan yang dimiliki seseorang akan menjadi kunci sukses bagi dirinya dalam menjalankan suatu usaha. Karena keyakinan tersebut akan menjadi sugesti, apabila keyakinan tersebut menjurus ke arah yang negatif maka tidak akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitupun sebaliknya

## 3. Merasa senang berwirausaha

Perasaan adalah suatu keadaan dalam kesadaran manusia yang menghasilkan penilaian positif atau negatif terhadap sesuatu. Bentuk penilaiannya selalu bersifat subjektif karena lebih didasarkan pada pertimbangan manusiawi daripada rasional. Perasaan mengisi penuh kesadaran manusia tiap saat dalam hidupnya. Senang adalah perasaan terhadap kesenangan akan suatu hal membuat seseorang akan terdorong untuk menindaklanjutinya. Jenis perasaan ini sendiri dipicu dari adanya keadaan yang diharapkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada kehidupannya sendiri. Jadi perasaan senang dalam berwirausaha adalah Seseorang yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka seseorang tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha akan selalu dilakukan karena merasa senang. Oleh karena itu perasaan senang akan memotivasi seseorang untuk terus berwirausaha.

#### 4. Berani mengambil resiko

Dalam memulai sebuah usaha langkah pertama yang harus dilakukan adalah berani memulai, untuk memulai sebuah usaha memang terasa berat karena dihadapkan pada bagaimana memulai usaha pertama kali, bagaimana peluang usaha kedepan, persiapan apa yang perlu dilakukan. Hal yang terpenting disini adalah berani memulai dan tidak berfikir bahwa memulai sebuah usaha adalah sangat sulit karena akan merugikan diri sendiri. Menjalankan sebuah usaha harus berani menanggung resiko, baik itu resiko baik maupun resiko gagal sekalipun.

Dua kemungkinan ini pasti akan dihadapi oleh seorang yang menjalankan sebuah usaha, yang perlu diingat adalah kegagalan merupakan sukses yang tertunda. Kegagalan dapat menjadi motivasi jika kita optimis, kegagalan dapat menjadi evaluasi juga di kemudian hari supaya tidak terjadi lagi di kemudian hari. Takut rugi, takut bangkrut, takut gagal adalah penyakit bagi seorang wirausaha khususnya yang baru memulai yang harus diberantas habis di pikiran kita. Memperhitungkan segala sesuatu dengan matang merupakan langkah selanjutnya untuk memulai sebuah usaha, apabila segala sesuatu telah diperhitungkan dengan matang maka segala resiko akan dapat diminimalisir dan dapat di atasi. Perhitungan yang matang akan memudahkan seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.